BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis observasional, karena pada penelitian ini hanya dilakukan pendekatan tanpa memberikan intervesi apapun pada subyek penelitian. Sedangkan rancangannya adalah *cross-sectional*, dimana pengukuran terhadap variabel dependent yaitu hipertensi dan variabel independent yaitu status kegemukan dan sumber asupan natrium dilakukan pada saat yang bersamaan (Notoadmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Timur. Dipilihnya tempat ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain: a) Jumlah hipertensi tertinggi di Puskesmas I Denpasar Timur; b) Belum pernah dilakukan penelitian sejenis di tempat ini.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2020

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah pasien hipertensi yang berkunjung di Puskemas I Denpasar Timur .

2. Sampel

Sampel penelitian adalah anggota populasi dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

a) Bersedia diteliti dan menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi sampel;

b) Tidak mempunyai riwayat keturunan hipertensi;

c) Tidak mempunyai kebiasaan merokok;

d) Berusia 25 - 56 tahun.

Kriteria eksklusi sebagai berikut :

a) Menderita penyakit komplikasi sehingga tidak bisa diteliti;

b) Dalam keadaan hamil;

c) Tidak hadir saat penelitian.

D. Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.

1. Besaran sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012) Jadi Besar sampel adalah banyaknya sampel yang dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sempel adalah pasien yang berkunjung diwilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur sesuai jadwal. Berdasarkan estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun yang diperoleh dari laporan pelayanan kesehatan penderita hipertensi menurut jenis kelamin dan puskesmas bulan januari – juni puskesmas I Denpasar Timur tahun 2019 yaitu 1.588 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Noor, 2016).

$$n = \frac{N}{1+(N\ x\ e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah besar sampel

N : Jumlah populasi

e : Error level (tingkat kesalahan)

$$N = \frac{1588}{6}$$

$$= 260$$

$$n = \frac{260}{1+(260x0,1^2)}$$

$$n = \frac{260}{2,6}$$

n = 72,2

n = 72 sampel

Besaran sampel yang didapatkan dilapangan tidak sesuai dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin, dikarenakan situasi saat ini adanya wabah COVID 19 maka sampel yang dapat di kumpulkan yaitu 30 sampel.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik atau cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu berdasarkan suatu pertimbangan. Dalam penelitian ini pertimbangannya adalah situasi dan kondisi di wilayah penelitian tidak memungkinkan mengambil sampel dengan metode lain karena adanya wabah COVID-19 secara internasional.

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a) Data primer

Data primer merupakan data yang merupakan data yang diperoleh melalui wawancara dengan pengukuran secara langsung dari sampel. Data primer yang akan dikumpulkan yaitu: a) Data identitas sampel; b) Data status kegemukan; c) Data tekanan darah pada pasien; d) Data asupan natrium .

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan mencatat berdasarkan arsip yang telah ada, gambaran umum dari Puskemas I Denpasar Timur.

2 Teknik Pengumpulan Data

a) Data Primer didapat dengan cara sebagai berikut :

1. Data indentitas sampel (nama, jenis kelamin, umur) dikumpulkan dengan metode wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan identitas sampel.
2. Data status kegemukan diambil dengan cara pengukuran antropometri yaitu mengukur tinggi badan dengan *mikrotoice* dan menimbang berat badan sampel dengan timbangan digital. Dalam penelitian ini, untuk mempercepat pengumpulan data antropometri maka digunakan bantuan enumerator yaitu mahasiswa Poltekes Jurusan Gizi yang sudah dinyatakan lulus matakuliah PSG dan SKP.
3. Data tekanan darah diukur menggunakan alat manset tensimeter *(sphygmomanometer*) dan stetoskop. Karena pengukuran ini diluar dari

kompetensi gizi maka dalam penelitian ini dibantu oleh tenaga kesehatan bidan.

4. Data asupan natrium dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan form recall 24 jam sebanyak 2 kali namun pengambilannya tidak berturut-turut. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar semester VIII yang telah memperoleh pengarahan dan penjelasan tentang cara melakukan recall 2x24 jam. Langkah-langkah yang dilakukan dalam wawancara metode *recall 24 hour* (Par'li, 2014) adalah :

   a) Menyiapkan formulir *recall;*

   b) Petugas memperkenalkan diri pada responden dan menjelaskan tujuan wawancara;

   c) Menanyakan dan mencacat jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi pada pagi hari kemarin;

   d) Menanyakan dan mencatat jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi antara waktu makan pagi dan makan siang;

   e) Menanyakan dan mencatat jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi pada waktu makan siang;

   f) Menanyakan dan mencatat jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi antara makan siang sampai malam;

   g) Menanyakan dan mencatat jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi pada makan malam;

   h) Mengulang kembali menanyakan apa yang dimakan mulai dari makan pagi sampai sebelum tidur malam;

i) Memberikan ucapan terimakasih kepada responden;

j) Mengonversikan berat setiap bahan makanan dari URT ke dalam berat (gram);

k) Mengonversikan berat setiap jenis makanan ke dalam zat gizi dengan menggunakan nutrisurvey;

l) menetukan rata – rata asupan natrium sampel;

m) Membandingkan asupan sampel dengan Angka Kecukupan Gizi 2019.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pencatatan dan dokumentasi dari Puskesmas I Denpasar Timur dengan metode wawancara yang meliputi data gambaran umum puskesmas dan data jumlah pasien yang mendapat pelayanan kesehatan hipertensi pada laporan tahun 2018.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Kuesioner untuk mengumpulkan data identitas sampel;

b) Data antropometri dikumpulkan dengan alat timbangan berat badan digital dengan ketelitian 0,1 kg dan pengukuran tinggi badan menggunakan mikrotoise dengan ketelitian 0,1 cm;

c) Data tekanan darah dikumpulkan dengan alat manset tensimeter (sphygmomanometer) dan stetoskop;

d) Metode wawancara dengan menggunakan *form recall 1 x* 24 jam untuk menghitung jumlah asupan zat gizi natrium sampel.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan atau diperoleh akan dianalisis sesuai dengan jenis data dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

a) Data identitas sampel

Data identitas sampel yang dikumpulkan seperti: nama, umur, jenis kelamin, agama, ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.

b) Data status kegemukan

Data status kegemukan sampel diperoleh dengan menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan membandingkan $BB_{(Kg)}$ dan $TB_{(m)}$.

Rumus IMT:

$$IMT = \frac{BB}{TB^2(m)}$$

Keterangan :

IMT : Indeks Massa Tubuh (kg/m)

BB : Berat Badan (kg)

TB : Tinggi Badan (m)

Status kegemukan dikategorikan sebagai berikut : 1) Dinyatakan normal jika IMT < 25.0; 2) Dinyatakan gemuk jika IMT ≥ 25.0.

c) Data tekanan darah

Data tekanan darah dapat diukur menggunakan alat manset tensimeter (*sphygmomanometer*) dan stetoskop. Penggolongan tekanan darah sistolik dapat dikategorikan sebagai berikut: 1) dinyatakan stadium 1 jika tekanan darah sistolik <159 mmHg; 2) dinyatakan stadium 2 jika tekanan darah sistolik ≥159 mmHg (Natasari, 2019).

d) Asupan Natrium

Data asupan natrium dikumpulkan dengan metode *recall* 24 jam sebanyak 2 kali, kemudian dikonversikan berat bahan makanan dari URT kedalam gram, lalu diolah dengan mengonversikan kembali berat bahan ke dalam zat gizi natrium dengan *nutrisurvey*. Setelah itu, dirata-ratakan sehingga diperoleh asupan natrium dalam sehari.

Klasifikasi asupan natrium dapat dikategorikan dengan rasio sebagai berikut: 1) dinyatakan Tidak berisiko jika nilai asupan natrium < 1.5; 2) dinyatakan Berisiko jika nilai asupan natrium ≥ 1.5 .

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan yang dinyatakan dalam bilangan presentasi sebagai langkah awal dan keseluruhan analisis (Notoatmodjo, 2012). Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji statistik yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan software komputer.

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis data terhadap satu variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya yang bertujuan untuk menggambarkan

kondisi sampel secara langsung. Pada penelitian ini semua variabel baik status kegemukan, sumber asupan natrium, dan tekanan darah sistolik disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat menggunakan tabel silang yang bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antar dua variabel. Pada penelitian ini karena semua variabel dependent yang diamati yaitu tekanan darah sistolik disertai dengan ukuran sampel yang realtif kecil maka jenis uji stastik yang cocok digunakan adalah *Mann-WhitneyTest.*

H. Etika Penelitian

Dalam proses penyusunan usulan penelitian ini, peneliti harus mendapatkan izin penelitian dari Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar untuk mendapatkan persetujuan penelitian. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian terhadap responden yang meliputi :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan adalah lembaran yang berisikan permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan. Sebelum itu calon responden diwajibkan membaca isi lembar persetujuan tersebut agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality)*

Kerahasiaan merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti akan menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan

menjaga kerahasiaan informasi terkait data yang telah dikumpulkan dan tidak akan membocokan data yang didapat dari responden, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Tidak merugikan (*Nonmaleficence)*

Pada proses penelitian ini peneliti diharapkan dapat menghindari tindakan penyalahgunaan sehingga responden dapat terlindungi dan terhindar dari bahaya atau cedera fisik dan psikologis.

4. Bermanfaat (*Beneficience)*

Dalam proses penelitian, peneliti dapat memberikan penjelasan kepada responden mengenai manfaat penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang jelas terkait pencegahan dalam mengatasi dismenorea primer.